

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengemasan konten berita Instagram oleh media berita dengan pendekatan jurnalisme positif pada akun @olenkanews selama periode 1 Januari 2024 hingga 31 Januari 2025, dapat disimpulkan bahwa akun ini cukup konsisten dalam menerapkan prinsip-prinsip jurnalisme positif dalam setiap postingannya. Hal tersebut dapat dilihat dari berbagai aspek yang diteliti dalam penelitian ini, yakni tema konten berita, sumber konten berita, jenis berita, nilai berita, serta nada berita yang digunakan dalam penyajian informasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tema yang paling dominan di akun @olenkanews adalah Inspirasi dan Pengembangan Diri sebesar 48%, diikuti Dialog Konstruktif dan Kohesi Sosial sebesar 42%, serta Strategi Sukses dan Ide Inovatif sebesar 10%. Hal ini dikarenakan @olenkanews mengemas konten beritanya focus pada isu-isu yang membangun dan inspiratif. Pada kategori jenis berita, seluruh konten yang dianalisis menggunakan format soft news dengan persentase 100%, yakni berita ringan yang dikemas dengan narasi sederhana dan singkat. Hal ini sesuai dengan karakteristik platform Instagram yang lebih efektif untuk menyampaikan informasi dalam bentuk video singkat, ringan, dan menarik secara visual. Pada kategori narasumber konten berita, hasil penelitian menunjukkan bahwa kalangan ahli mendominasi dengan persentase sebesar 73%, pemerintah 10%, tokoh politik 10% dan publik figur sebesar 8%. Temuan ini memperlihatkan bahwa @olenkanews cenderung menyajikan informasi dari narasumber yang memiliki kredibilitas, pengalaman profesional, dan rekam jejak positif, sesuai dengan prinsip jurnalisme positif yang menempatkan informasi membangun dan inspiratif sebagai prioritas utama.

Pada kategori tema konten berita ditemukan bahwa tema konten berita yang paling banyak diangkat adalah tema inspirasi dan pengembangan, diikuti oleh tema dialog konstruktif dan kohesi sosial, serta strategi sukses dan ide inovatif. Ketiga tema tersebut dikemas oleh akun @olenkanews dengan narasi yang membangun,

inspirasi serta membuka ruang diskusi positif di kalangan audiens, terutama bagi pengikutnya. Ketiga tema ini juga sejalan dengan prinsip jurnalisme positif yang berorientasi pada pemberitaan yang inspiratif, membangun ruang diskusi yang sehat, dan mendorong optimisme di tengah masyarakat digital. Narasi-narasi yang diangkat cenderung menghindari konflik, kontroversi, atau sensasi, melainkan lebih fokus pada informasi membangun dan solusi atas persoalan sosial yang ada.

Pada kategori sumber konten berita, mayoritas konten berita yang diunggah berasal dari tokoh ahli, diikuti oleh publik figur, tokoh politik dan pemerintah. Pemilihan narasumber konten berita menunjukkan bahwa @olenkanews memiliki ciri khas menampilkan tokoh-tokoh ahli dan inspiratif yang memiliki kriteria dekat dengan prinsip jurnalisme positif, dimana tokoh yang dipilih terkenal secara luas oleh masyarakat, serta memiliki kisah inspirasi, motivasi, dan memiliki latar belakang karir yang baik. Selain itu, narasumber ahli sesuai dengan karakteristik jurnalisme positif yang menekankan pentingnya menyampaikan informasi yang kredibel, inspiratif, dan memiliki nilai manfaat bagi audiens. Selain itu, konten berita akun @olenkanews juga memuat pernyataan dari publik figur, tokoh politik, dan pemerintah. Kehadiran narasumber tersebut bertujuan untuk memberikan perspektif yang seimbang atas isu-isu sosial dan kebijakan publik, sekaligus memperluas ruang diskusi di media sosial.

Pada kategori jenis berita konten berita ditemukan hanya satu jenis berita yaitu berita ringan atau soft news. Tidak ditemukan jenis berita lain seperti hard news, feature, maupun indepth news. Hal ini disebabkan oleh karakteristik media sosial Instagram yang lebih cocok untuk penyajian informasi yang singkat, ringan, serta mudah dipahami oleh audiens. Jenis soft news dipilih karena formatnya yang fleksibel untuk menyampaikan informasi-informasi inspiratif, motivasional, dan narasi personal dengan cara yang santai namun tetap bermakna. Sejalan dengan hasil wawancara bersama pemimpin redaksi akun @olenkanews Cahyo Prayoga target dan karakter audiens yang mereka sasar adalah kalangan orang tua yang sering diterpa informasi palsu (Cahyo, 2025).

Pada kategori nilai berita yang paling dominan adalah prominence, diikuti oleh proximity dan human interest, memperlihatkan bahwa @olenkanews mengutamakan konten yang menampilkan figur publik inspiratif dan isu yang dekat

dengan audiens. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai berita yang paling dominan digunakan adalah prominence. Nilai ini menampilkan figur publik, tokoh terkenal, atau profesional yang kisah dan pandangannya dapat menjadi inspirasi dan motivasi bagi audiens. Nilai berita prominence sejalan dengan pendekatan jurnalisme positif karena mengedepankan pengalaman positif yang bisa diambil hikmahnya oleh masyarakat luas. Nilai berita proximity menempati posisi kedua diikuti oleh human interest. Nilai proximity berisi isu-isu yang dekat dengan kehidupan masyarakat, sehingga mudah mengundang keterlibatan dan diskusi audiens. Sementara itu, nilai human interest menampilkan konten yang mampu membangkitkan sisi emosional audiens melalui kisah-kisah inspiratif, motivasi hidup, dan perjuangan tokoh. Dominasi ketiga nilai berita ini memperlihatkan bahwa @olenkanews sudah menyajikan informasi yang sesuai dengan karakter jurnalisme positif, yakni menampilkan pesan inspiratif yang dekat dengan realitas sosial dan mampu membangun optimisme.

Selain itu, pada kategori nada berita ditemukan bahwa nada positif merupakan nada yang paling dominan dalam konten berita yang dipublikasikan. Nada positif tersebut terlihat dalam narasi yang membangun semangat, motivasi, serta mendorong audiens untuk berpikir solutif. Selain itu, ditemukan nada netral yang sering digunakan saat @olenkanews menyampaikan informasi terkait kebijakan pemerintah, isu politik, atau peristiwa yang tetap harus diberitakan dengan cara yang netral tanpa keberpihakan. Tidak ditemukan adanya konten bernada negatif selama periode penelitian. Hal ini artinya bahwa @olenkanews berupaya menjaga diskusi media sosial yang sehat, aman, dan kondusif bagi audiens, sesuai prinsip jurnalisme positif yang menghindari penyebaran informasi bernada pesimis, provokatif, atau menimbulkan kecemasan.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa @olenkanews berhasil menjaga konsistensi dalam penerapan prinsip jurnalisme positif yang menekankan nilai-nilai inspirasi, solusi, serta narasi yang membangun. Konsistensi tersebut terlihat dari kesesuaian antara karakteristik konten @olenkanews yang menggunakan pendekatan berbasis solutif, pelaporan yang didukung oleh data dan fakta, serta penceritaan yang berpusat pada manusia melalui pengalaman dan pandangan tokoh-tokoh inspiratif (Dhiman, 2023). Temuan lain penelitian ini menunjukkan bahwa

pengemasan konten berita dengan pendekatan jurnalisme positif yang digunakan akun @olenkanews lebih berfokus pada kalangan elite baik dari pengusaha maupun politisi yang memiliki pengaruh besar di Indonesia, dan belum menampilkan kisah inspiratif dari kelompok menengah ke bawah.

Selain itu, temuan pada penelitian ini memperlihatkan bahwa penerapan jurnalisme positif di media digital memiliki peluang untuk terus dikembangkan. Nurudin (2017) dalam penelitiannya menyatakan bahwa perkembangan media digital telah mendorong lahirnya konten-konten alternatif berbasis nilai-nilai edukatif, solutif, dan human interest, yang diminati masyarakat akibat kejenuhan terhadap pemberitaan negatif di media arus utama. Selain itu, didukung dengan tingginya masyarakat Indonesia yang sudah menggunakan sosial media sekitar 97,8% dari total 285 juta populasi di Indonesia (we are social, 2025). Hal ini membuat pendekatan jurnalisme positif bisa berkembang di Indonesia.

5.2. Saran

5.2.1. Saran Akademis

1. Hasil penelitian ini dapat ditindaklanjuti dengan penelitian berikutnya dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tujuan untuk mengukur seberapa besar pengaruh pengemasan konten berita dengan pendekatan jurnalisme positif terhadap persepsi dan sikap audiens.
2. Penelitian selanjutnya pun dapat berfokus pada platform Olenka lainnya yakni TikTok, Youtube, atau X (Twitter) baik dengan pendekatan kualitatif dengan analisis konten berita maupun kuantitatif untuk melihat efektifitas pesan jurnalisme positif.
3. Menambah kajian komunikasi media khususnya dalam ranah jurnalisme positif di media digital dengan melibatkan metode lain seperti wawancara atau analisis resepsi untuk mengetahui pemaknaan pesan dan memberikan Gambaran oleh audiens.

5.2.2. Saran Praktis

1. Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi pengelola media berita digital, jurnalis warga mengenai konten berita dengan pendekatan jurnalisme positif sebagai alternatif berita di tengah maraknya konten berita negatif.
2. Hasil penelitian ini pun diharapkan dapat membuka wawasan netizen mengenai jurnalisme positif yang menawarkan konten pemberitaan yang berisi inspirasi, dialog konstruktif, strategi sukses, dan kohesi sosial yang dapat memberdayakan khalayaknya.



